



Nama Sulawesi mulai dikenal pada zaman penjajahan Belanda dahulu. Ketika orang Belanda datang ke orangtua, mereka bertanya tentang nama kampung tersebut. Namun karena keterbatasan pengetahuan dan belum mengenal bahasa, terlebih bahasa Belanda, orang tua itu tidak memahami maksud pertanyaan itu. Karena membawa senjata tajam yang tajam dan berkilau, orang Belanda menyebutnya piso, dan dari situlah muncul sebutan Sele Bassi (bilah besi).

Orang Belanda kemudian mengira bahwa Sele Bassi adalah nama kampung tersebut, padahal sebenarnya itu bukan nama kampung. Namun karena tidak ada

penjelasan yang jelas, orang Belanda lalu menyebarkan sebutan itu ke wilayah lain. Sejak saat itu, sebutan Selebes pun menyebar luas ke seluruh wilayah.

Orang Belanda menyebut wilayah itu Selebes, padahal dalam bahasa orang tua kita disebut Sele Bassi. Oleh karena itu, nama Selebes pun terus digunakan. Pada masa penjajahan Belanda, para pemimpin dan orang-orang yang bersekolah mulai menyebut wilayah ini sebagai Sulawesi.

Padahal sesungguhnya, penyebutan Selebes oleh orang Belanda terjadi karena kesalahan informasi dan ketidaktahuan mereka terhadap makna Sele Bassi dalam bahasa kita. Akhirnya, nama Sulawesi digunakan hingga sekarang, meskipun pada awalnya wilayah ini dikenal sebagai Sele Bassi.

...Selesai...

